

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam rangka mewujudkan pembangunan sektor ekonomi, pemerintah saat ini berupaya terus meningkatkan daya saing antar pelaku ekonomi agar dapat berperan lebih besar dalam meningkatkan taraf ekonomi Negara baik secara makro maupun mikro. Peningkatan sektor ekonomi dapat diwujudkan dengan kompetensi yang baik dari perusahaan sebagai pelaku ekonomi yang berdampak besar terhadap pertumbuhan ekonomi. Kompetensi perusahaan dapat dilihat dari bagaimana perusahaan tersebut mengelola aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan yang terus meningkat secara berkesinambungan.

Pengelolaan aktiva yang baik dapat dilakukan dengan pengambilan keputusan yang tepat, sehingga diperlukan indikator keuangan untuk melakukan pengambilan keputusan yang tepat. Indikator tersebut dapat diperoleh dari laporan keuangan yang disusun secara periodik, yang terdapat dalam laporan neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan modal.

Laporan keuangan merupakan laporan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode. Dengan dilakukan analisis laporan keuangan suatu perusahaan akan menghasilkan indikator keuangan yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan (*stakeholder*) untuk pengambilan keputusan pada periode berikutnya.

Dalam melakukan analisis laporan keuangan, digunakan metode dan teknik

analisis untuk menentukan dan mengukur hubungan antara pos-pos dalam laporan keuangan, sehingga diketahui perubahan masing-masing pos apabila dibandingkan. Hasil dari perbandingan tersebut dapat digunakan sebagai indikator keuangan untuk mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas perusahaan dan kinerja perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimilikinya secara efektif dan efisien sebagai dampak dari pengambilan keputusan yang tepat.

PT Sucofindo (Persero) adalah perusahaan inspeksi pertama di Indonesia. Sebagian besar sahamnya, yaitu 95% dikuasai oleh Negara dan 5% milik *Societi General de Surveillance Holding SA* (SGS). Keberadaan Sucofindo diawali sebagai Lembaga Penyelenggara Perusahaan Industri (LPII). Pada tahun 1956, perusahaan ini ditransformasi oleh pemerintah menjadi perusahaan *joint venture* bekerja sama dengan SGS.

Bisnis Sucofindo bermula dari menyediakan jasa pemeriksaan dan pengawasan dibidang perdagangan terutama komoditas pertanian serta membantu pemerintah dalam menjamin kelancaran arus barang dan pengamanan devisa Negara dalam perdagangan ekspor-impor.

Sebagai perusahaan yang terus berkembang dan bersaing ketat dengan perusahaan sejenis, manajemen memerlukan indikator keuangan berdasarkan tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas perusahaan. Analisis laporan keuangan, khususnya analisis rasio keuangan dapat memberikan indikator keuangan sehingga bermanfaat dalam menentukan keputusan yang tepat.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS RASIO KEUANGAN PADA PT. SUCOFINDO (Persero)”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut “Bagaimana tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas pada PT.SUCOFINDO (persero) periode 2017-2018?”

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan judul yang telah dibuat di atas, kembali ditegaskan bahwa penelitian yang dilakukan hanya membahas tentang analisis rasio keuangan meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas pada PT. SUCOFINDO (Persero) Medan periode 2017-2018.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat**

### **1.4.1 Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan pembuatan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas PT. SUCOFINDO (Persero) periode 2017-2018.

### **1.4.2 Manfaat**

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai analisis laporan keuangan dan penilaian kinerja keuangan perusahaan.
2. Bagi perusahaan yang diteliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam merumuskan kebijakan serta tindakan-tindakan selanjutnya yang berhubungan dengan penggunaan analisis laporan keuangan.
3. Bagi pihak lain, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi untuk bahan penelitian bagi yang berminat dalam bidang serupa.

### 1.5 Metode Penelitian

Dalam penulisan tugas akhir ini dibutuhkan data-data yang akurat dan objektif agar dilaksanakan pembahasan dan pengevaluasian serta penarikan kesimpulan untuk memahami isi dari tugas akhir ini. Untuk itu, dalam pengumpulan data-data yang mendukung tugas akhir ini digunakan beberapa metode, yaitu:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Sebagaimana kita ketahui bahwa penelitian kepustakaan berlandaskan pada data atau informasi yang berbentuk teoritis, seperti buku-buku dan tulisan ilmiah lainnya yang mempunyai hubungan dengan penelitian.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan adalah suatu penelitian langsung yang dilakukan pada perusahaan. Adapun teknik yang dilakukan, yaitu:

- a. Wawancara, yaitu metode pengumpulan data atau informasi yang bersifat wawancara atau mengajukan pertanyaan kepada *staff* keuangan mengenai laporan keuangan.
- b. Media internet.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini, penulis menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORITIS**

Pada bab ini, penulis menguraikan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan analisis rasio keuangan yang bersumber dari tulisan ilmiah yang ada di dalam literatur yang mendukung.

### **BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini, penulis mencoba untuk menguraikan tentang latar belakang berdirinya perusahaan, visi, misi, serta struktur organisasi perusahaan.

### **BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini, penulis menguraikan analisis dan interpretasi rasio keuangan pada PT. SUCOFINDO (Persero) yang meliputi : rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

## **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini, penulis menguraikan kesimpulan hasil penelitian dan saran.

